

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Penanaman Nilai – Nilai Religius Peserta Didik Di MTsM 2 Gandusari Trenggalek” ini ditulis oleh Rizal Kurniawan, NIM. 17201163442, pembimbing Mustofa, S.S, M. Pd

Kata Kunci: Peran Guru MTs, *Hidden Curriculum*, Penanaman Nilai - Nilai Religius, Hambatan Penanaman Nilai Religius.

Penanaman nilai – nilai religius dalam pendidikan formal tidak dapat terlepas dari keterlibatan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa yang memiliki andil sangat besar dalam menentukan keberhasilannya. Selain itu, yang tak kalah pentingnya, terdapat beberapa unsur yang tersembunyi selain unsur kurikulum formal sekolah. *The Hidden Curriculum* adalah salah satu upaya yang sering terabaikan dalam penanaman nilai – nilai religius. Seperti, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, penciptaan suasana belajar dan lingkungan sekolah berkarakter, pembiasaan, dan pembudayaan nilai dan etika yang baik dapat mendukung keberhasilan proses pembentukan karakter.

Fokus penelitian pada dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana bentuk *Hidden Curriculum* dalam implementasi nilai – nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek?. (2) Bagaimana langkah – langkah *Hidden Curriculum* dalam implementasi nilai – nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek?. (3) Bagaimana hambatan - hambatan *Hidden Curriculum* dalam implementasi nilai – nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek ?.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk; (1) mendeskripsikan bentuk *Hidden Curriculum* dalam implementasi nilai – nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek. (2) mendeskripsikan langkah – langkah *Hidden Curriculum* dalam implementasi nilai – nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek. (3) mendeskripsikan hambatan - hambatan *Hidden Curriculum* dalam implementasi nilai – nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang berbentuk insan dan non insani. Sumber data yang berupa insan atau manusia yaitu Kepala Sekolah, guru, peserta didik, serta wali dari peserta didik atau orang tua. Sedangkan sumber data yang berupa non insane berupa

dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan model interaktif versi Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Teknik keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan,ketekunan pengamat, serta triangulasi.

Hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa (1) Peran Guru dalam membentuk *Hidden Curriculum* dalam implementasi penanaman nilai-nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek berjalan dengan sebagaimana mestinya dengan cara menerapkan dan juga membuat kegiatan – kegiatan terutama dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius peserta didik dengan cara pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan dari awal masuk ke sekolah hingga akhir jam pelajaran. hal ini bertujuan agar nantinya siswa ketika lulus dari lingkungan pendidikan ini, siswa menjadi terbiasa melakukan kegiatan seperti itu sebagai contoh ibadah shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan infaq yang telah dilakukannya karena melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. (2) Peran guru dalam membentuk langkah-langkah implementasi *Hidden Curriculum* dalam penanaman nilai-nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek dengan cara antara lain ialah guru sebagai seseorang yang diyakini mampu ditiru dalam hal kepribadian, tingkah laku, dan juga tutur kata, kemudian guru dan kepala sekolah mengadakan rapat dan kumpulan antara jajaran staff pendidikan itu yang dilakukan di awal tahun pelajaran baru sebelum siswa baru masuk ke MTsM 2 Gandusari Trenggalek ini. (3) Hambatan peran guru dalam implementasi *Hidden Curriculum* dalam penanaman nilai-nilai religius peserta didik di MTsM 2 Gandusari Trenggalek. Untuk hambatan yang berasal dari guru itu sendiri, di MTsM 2 Gandusari sudah mempunyai berbagai solusi diantaranya sesama guru saling memberikan semangat dan juga dukungan, bertanya kepada guru yang lebih berkompeten dalam bidang itu, dan dari sekolah itu sendiri sudah ada jam sendiri dimana para guru diajarkan kembali terutama dalam bidang agama itu sendiri. Kemudian dalam hal lingkungan dan orang tua, di MTsM 2 Gandusari biasanya memberikan arahan dan komunikasi yang baik antara madrasah dan juga wali murid tentang pentingnya penanaman nilai-nilai religius seperti itu, dan yang terakhir ketika siswa melanggar yang telah dirumuskan. Para siswa harus siap menerima konsekuensi yang akan diterima sesuai dengan pelanggaran yang ia lakukan.

ABSTRACT

The thesis with the title "Implementation of *Hidden Curriculum* in Cultivating Religious Values of Students at MTsM 2 Gandusari Trenggalek" was written by Rizal Kurniawan, NIM. 17201163442, supervisor Mustofa, S.S, M. Pd

Keywords: the role of MTs teachers, *Hidden Curriculum*, inculcation of religious values, barriers to planting religious values.

The inculcation of religious values in formal education cannot be separated from the involvement of school principals, teachers and parents of students who have a very big share in determining its success. Apart from that, which is no less important, there are several hidden elements besides the formal school curriculum elements. The *Hidden Curriculum* is an effort that is often neglected in instilling religious values. For example, the management of teaching and learning activities, extracurricular activities, creating a learning atmosphere and a character school environment, habituation, and cultivating good values and ethics can support the success of the character building process.

The research focus in writing this thesis is (1) What is the form of the *Hidden Curriculum* in the implementation of the religious values of students at MTsM 2 Gandusari Trenggalek ?. (2) How are the *Hidden Curriculum* steps in implementing the religious values of students at MTsM 2 Gandusari Trenggalek? (3) What are the *Hidden Curriculum* obstacles in the implementation of students' religious values at MTsM 2 Gandusari Trenggalek?

As for the objectives in this study are to; (1) describe the form of the *Hidden Curriculum* in the implementation of the religious values of students at MTsM 2 Gandusari Trenggalek. (2) describe the *Hidden Curriculum* steps in implementing the religious values of students at MTsM 2 Gandusari Trenggalek. (3) describe the *Hidden Curriculum* obstacles in the implementation of the religious values of students at MTsM 2 Gandusari Trenggalek.

In this study using a descriptive qualitative approach, for data collection methods using participant observation techniques, in-depth interviews and documentation. Sources of data in this study are data sources in the form of human and non-human forms. Sources of data in the form of humans or humans, namely the principal, teachers, students, and guardians of students or parents. Meanwhile, the data source is non-human in the form of documents related to this research problem. By using data analysis techniques using an interactive model

version of Miles and Huberman in the form of data reduction, data presentation and verification. Technique of validity of data using extended participation, observer persistence, and triangulation.

The results of this study, the researchers concluded that (1) the role of the teacher in forming a *Hidden Curriculum* in the implementation of planting the religious values of students in MTsM 2 gandusari trenggalek runs properly by implementing and also making activities, especially with the aim of instilling values - the religious value of students by means of habituation - habituation carried out from the beginning of entering school to the end of class hours. This is intended so that later when students graduate from this educational environment, students become accustomed to doing such activities, for example, the dhuha prayer, Al-Qur'an tadarus, and infaq which they have done because through repeated learning, which in turn becomes permanent and automatic. (2) The role of the teacher in forming the steps for implementing the *Hidden Curriculum* in planting the religious values of students at MTsM 2 Gandusari Trenggalek by means of, among others, the teacher as someone who is believed to be able to imitate in terms of personality, behavior, and also speech. Then the teacher and the principal held a meeting and a group of educational staff at the beginning of the new academic year before the new students entered MTsM 2 Gandusari Trenggalek. (3) Barriers to the role of the teacher in implementing the *Hidden Curriculum* in instilling the religious values of students at MTsM 2 Gandusari Trenggalek. For obstacles that come from the teacher itself, at MTsM 2 Gandusari already has various solutions including fellow teachers giving each other encouragement and also support, asking teachers who are more competent in that field, and from the school itself there are already hours of their own where the teachers are at teach again, especially in the field of religion itself. Then in terms of the environment and parents, at MTsM 2 Gandusari usually provides good direction and communication between the madrasah and also the student guardians about the importance of inculcating such religious values, and finally when students violate what has been formulated. Students must be ready to accept the consequences that will be received in accordance with the offense they have committed.

الملخص

أطروحة البحث العلمي تحت الموضوع "تنفيذ المنهج الخفي في الزراعة نتائج الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك" قد كتبه رزال كورنياوان رقم قيد 17201163442 مع المشرف مصطفى .

الكلمات الرئيسية: دور المعلم المدرسة المتوسطة الحمدية، المنهج الخفي، زراعة نتائج الدينية، مقاومة الزراعة نتائج الدينية.

لا يمكن فصل زراعة القيم الدينية في التعليم الرسمي عن مشاركة مدير المدارس والمعلمين وآباء الطلاب الذين لهم دور كبير في تحديد نجاحهم. وبالإضافة إلى ذلك، لا يقل أهمية، هناك بعض العناصر الخفية إلى جانب عناصر من المناهج الدراسية الرسمية. المنهج الخفي هو واحد من الجهدات التي غالباً ما يتم تجاهلها في زراعة القيم الدينية. مثل، إدارة أنشطة التعلم التدريسي، والأنشطة خارج المناهج الدراسية، وخلق أجواء التعلم والبيئات المدرسية من الطابع، والتعدد، والقيم الثقافية الجيدة والأخلاق يمكن أن تدعم نجاح عمليات بناء الشخصية.

تركيز البحث على كتابة هذه الأطروحة هو (1) كيف هو المنهج الخفي في تنفيذ نتائج الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك؟ (2) كيف يتم الخطوات المنهج الخفية في تنفيذ القيم الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك؟ (3) كيف هي الحاجز المنهج الخفية في تنفيذ القيم - القيم الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك؟.

أما بالنسبة للغرض في هذا البحث هو أن؛ (1) وصف شكل المنهج الخفي في تنفيذ نتائج الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك. (2) وصف الخطوات المنهج الخفية في تنفيذ نتائج الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك. (3) وصف الحاجز المناهج الخفية في تنفيذ نتائج الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك.

وقد استخدمت هذه الدراسة نجاحاً نوعياً وصفياً، في أساليب جمع البيانات باستخدام تقنيات مراقبة المشاركين، والمقابلات المعمقة، والتوثيق. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي مصادر البيانات البشرية وغير البشرية. مصادر البيانات في شكل بشر، أي مدير المدارس والمعلمين والطلاب وأولياء أمور الطلاب أو أولياء الأمور. في حين أن مصدر البيانات غير معنون في شكل وثائق ذات صلة بهذه المشكلة البحثية. استخدام تقنيات تحليل البيانات باستخدام الأتمتال ونماذج هوبرمان التفاعلية في شكل تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها. تقنيات صحة البيانات باستخدام المشاركة الموسعة، ومتابعة المراقبين، والتشليث.

ونتيجة لهذه الدراسة، خلص الباحثون إلى أن (1) دور المعلمين في تشكيل المنهج الخفية في تنفيذ زرع القيم الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك يذهب كما ينبغي من خلال تطبيق وجعل الأنشطة أيضاً - الأنشطة أساساً بهدف غرس القيم الدينية للمتعلمين عن طريق التعود - التعود التي تتم من بداية دخول المدرسة إلى نهاية ساعات الدرس. هذا يهدف إلى جعل الطلاب في وقت لاحق عند التخرج من هذه البيئة التعليمية، ويعتاد الطالب على القيام بأنشطة مثل أمثلة على عبادة صلاة الدهوها، وتذروض القرآن، وفاق أن فعلت لأنه من خلال التعلم بنفس الطريقة مراراً وتكراراً، والتي في نهاية المطاف يصبح استقر وتلقائي. (2) دور المعلمين في تشكيل خطوات نتائج الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك. بطريقة أن من بين أمور أخرى هو المعلم كشخص يعتقد أنه يمكن تقليله من حيث الشخصية، السلوك، وأيضاً الكلام ، ثم المعلمين ومديري عقد اجتماعات ومجموعات بين صفوف موظفي التعليم التي تتم في بداية العام الدراسي الجديد قبل دخول الطلاب الجدد.(3). حواجز أمام دور المعلمين في تنفيذ القيم الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك للعقبات التي تأتي من المعلم نفسه، في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك بالفعل لديه حلول مختلفة بما في ذلك المعلمين زميل إعطاء بعضهم البعض التشجيع والدعم، ويسأل المعلمين الذين هم أكثر كفاءة في هذا المجال، ومن المدرسة نفسها هناك بالفعل ساعات أنفسهم حيث يتم تدريس المعلمين مرة أخرى وخاصة في مجال الدين نفسه. ثم من حيث البيئة والأباء، في المدرسة المتوسطة الحمدية كاندوساري ترنجاليك عادة ما يعطي السند والتوجيه والتواصل بين المدارس الدينية والأباء والأمهات أيضاً حول أهمية زرع هذه القيم الدينية، وهذه الأخيرة عندما ينتهاك الطلاب التي تم صياغتها. يجب أن يكون الطلاب مستعددين لقبول العواقب التي سيتم تلقيها وفقاً لتجاوزاتهم.